

**PENGEMBANGAN BUKU SISWA PADA MATA PELAJARAN  
PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN MENGGUNAKAN MODEL  
PEMBELAJARAN *CREATIVE PROJECT-BASED LEARNING***

**TESIS**



**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan  
Gelar Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan**

**Oleh:  
MIFTAHURRAHMI  
NIM. 17138075**

**PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2021**

## **ABSTRACT**

**Miftahurrahmi, 2021. *Student's Book Development for Crafts and Entrepreneurship Subjects Uses Creative Project-Based Learning Model.***

*The purpose of this research is to produce student's book For Crafts And Entrepreneurship Subjects which are valid, practical and effective. The method uses is Development method with a 4D model. The subjects were students of class XI MIPA 4 as the control class and students of class XI MIPA 2 as the experimental class at SMAN 4 Padang.*

*The data were analyzed by descriptive techniques, category scores, and t-test. The results found that students' books on the subject of Craft and Entrepreneurship using the Creative Project-Based Learning learning model were valid, practical and effective categories to increase students' creativity. The student's book developed is valid based on expert assessment.*

*The developed student books are categorized as practical to use in the learning process obtained from the responses of teachers and students. The effectiveness is seen from student learning activities, assessment of student skills, and comparison of student learning outcomes. The learning outcomes of the experimental class students were higher than those of the control class students.*

**Keyword:** *Student Books, Crafts and Entrepreneurship, Creative Project-Based Learning*

## ABSTRAK

**Miftahurrahmi, 2021. Pengembangan Buku Siswa pada Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan menggunakan Model Pembelajaran *Creative Project-Based Learning*. Tesis Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.**

Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan buku siswa pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan yang valid, praktis dan efektif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan dengan model 4D. Subyek uji coba adalah siswa kelas XI MIPA 2 sebagai kelas kontrol dan siswa kelas XI MIPA 4 sebagai kelas eksperimen di SMA N 4 Padang.

Instrumen penelitain adalah angket, lembar observasi, tes hasil belajar, dan lembar penilaian keterampilan. Data dianalisis dengan teknik deskripsif, kategori skor, dan uji-t. Hasil penelitian dan pengembangan menemukan bahwa buku siswa pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan menggunakan model pembelajaran *Creative Project-Based Learning* termasuk kategori valid, praktis dan efektif untuk meningkatkan kreativitas siswa.

Buku siswa yang dikembangkan valid berdasarkan penilaian ahli. Buku siswa yang dikembangkan dikategorikan praktis digunakan dalam proses pembelajaran diperoleh dari respon guru dan siswa. Efektivitas dilihat dari aktivitas belajar siswa, penilaian keterampilan siswa, dan perbandingan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi daripada hasil belajar siswa kelas kontrol.

**Kata Kunci:** Buku Siswa, Prakarya dan Kewirausahaan, *Creative Project-Based Learning*

## PERSETUJUAN AKHIR TESIS

---

Mahasiswa : Miftahurrahmi  
NIM : 17138075  
Program Studi : Magister (S2) PTK

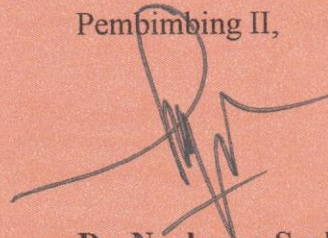
### MENYETUJUI

Pembimbing I,



**Prof. Dr. Usmeldi, M.Pd.**  
NIP. 19600910 198511 1 001

Pembimbing II,



**Dr. Nurhasan Syah, M.Pd.**  
NIP. 19601105 198603 1 001

### PENGESAHAN

Dekan,



**Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T.**  
NIP. 19591204 198503 1 004

Koordinator Program Studi Pascasarjana,



**Prof. Dr. Ambiyar, M.Pd.**  
NIP. 19550213 198103 1 003

**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS**


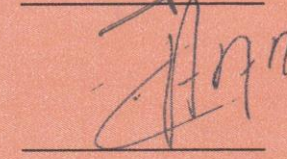

---

**TESIS**

Mahasiswa : Miftahurrahmi  
NIM : 17138075

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis

Program Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan  
Program Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang  
Tanggal : 10 November 2021

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<b><u>Prof. Dr. Usmeldi, M.Pd.</u></b> (Ketua)	
2	<b><u>Dr. Nurhasan Syah, M.Pd.</u></b> (Sekretaris)	
3	<b><u>Prof. Dra. Asmar Yulastri, M.Pd, Ph.D.</u></b> (Anggota)	
4	<b><u>Dr. Ernawati N, M.Pd.</u></b> (Anggota)	
5	<b><u>Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed.</u></b> (Anggota)	

Padang, 10 November 2021  
Koordinator Program Studi Pascasarjana,



**Prof. Dr. Ambiyar, M.Pd.**  
NIP. 19550213 198103 1 003

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “**Pengembangan Buku Siswa pada Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan menggunakan Model Pembelajaran *Creative Project-Based Learning***” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang, maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tim kontributor.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 12 November 2021  
Saya yang menyatakan,



**Miftahurrahmi**  
NIM. 17138075

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah Rabbil 'Alamiin*, puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran *Allah Subhanahu Wa Ta'ala* karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan tesis dengan judul **“Pengembangan Buku Siswa Pada Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan Menggunakan Model Pembelajaran *Creative Project-Based Learning*”**. Shalawat dan salam selalu dilimpahkan *Allah Subhanahu Wa ta'ala* kepada junjungan kita Nabi *Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam* yang membawa umat manusia dari kehidupan jahiliyah menuju alam yang penuh dalam cahaya ilmu pengetahuan, aqidah yang baik dan berakhlak mulia.

Tesis ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Magister Pendidikan pada Pendidikan Teknik Kejuruan Jurusan S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan FT-UNP. Penelitian tesis ini, peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Usmeldi, M.Pd selaku Pembimbing I dan Dr. Nurhasan Syah, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah membantu peneliti dalam memberikan arahan dan dukungan sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
2. Prof. Dra. Asmar Yulastri, M.Pd, Ph.D, Dr. Ernawati Nazar, M.Pd dan Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed selaku Kontributor atas ketersediaannya dalam memberikan masukan.
3. Dr. Fahmi Rizal, M.Pd, M.T selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Prof. Dr. Ambiyar, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Magister S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Kepada orang tua beserta keluarga yang memberikan do'a, kasih sayang dan dukungan yang tulus sehingga peneliti penuh semangat dalam menyelesaikan tesis ini.

6. Kepada teman-teman yang telah berpartisipasi dan mendukung baik moral maupun materi agar terselesaikannya tesis ini.

Semoga *Allah Subhanahu Wa ta'ala* membalas semua jasa baik tersebut dan menjadi catatan kemuliaan di sisi-Nya. *Aamiin*. Akhirnya peneliti menyadari bahwa dalam penelitian tesis ini terdapat banyak kekurangan. Peneliti berharap adanya masukan dan saran sehingga tesis ini dapat memberikan manfaat khususnya dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Semoga *Allah Subhanahu Wa ta'ala* memberkahi dan meridhoi kita semua. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamin*.

Padang, 12 November 2021

Peneliti

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN AKHIR TESIS</b> .....	iii
<b>PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS</b> .....	iv
<b>PERNYATAAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan .....	11
F. Asumsi Pengembangan .....	11
G. Definisi Operasional .....	12
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan .....	13
B. Kreativitas .....	19
C. Model Pembelajaran <i>Project-Based Learning</i> .....	22
D. Model pembelajaran <i>Creative Project-Based Learning</i> .....	25
E. Buku Siswa .....	28
F. Penelitian yang Relevan .....	35
G. Kerangka Konseptual .....	38

### **BAB III. METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	40
B. Model Pengembangan .....	40
C. Prosedur Pengembangan .....	40
D. Uji Coba Produk .....	43
E. Subjek Uji Coba .....	43
F. Jenis Data .....	44
G. Instrumen Pengumpulan Data .....	44
H. Teknik Analisis Data .....	49

### **BAB IV. HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Pengembangan .....	54
B. Penyajian Data .....	54
C. Pembahasan .....	87
D. Keterbatasan Penelitian .....	90

### **BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

A. Simpulan .....	91
B. Implikasi .....	92
C. Saran .....	93

<b>DAFTAR RUJUKAN</b> .....	94
-----------------------------	----

<b>LAMPIRAN</b> .....	100
-----------------------	-----

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1.1. Pendapat Siswa tentang Buku Siswa yang Digunakan .....	6
2.1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Prakarya dan Kewirausahaan SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI Aspek Kerajinan .....	17
2.2. Pengukuran Kreativitas Siswa .....	20
3.1. Rancangan Uji Coba Penelitian .....	43
3.2. Kisi-Kisi Instrumen Validasi .....	44
3.3. Kisi-Kisi Instrumen Praktikalitas Respon Guru .....	45
3.4. Kisi-Kisi Instrumen Praktikalitas Respon Siswa .....	46
3.5. Kisi-Kisi Instrumen Keterbacaan Buku .....	47
3.6. Kisi-Kisi Instrumen Aktivitas Belajar Siswa .....	47
3.7. Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Keterampilan .....	48
3.8. Kisi-Kisi Instrumen Pengetahuan Siswa .....	49
3.9. Kategori Kevalidan Buku Siswa .....	49
3.10. Tingkat Kepraktikalitasan .....	50
3.11. Tingkat Keterbacaan .....	50
3.12. Kriteria Aktivitas Siswa .....	51
3.13. Kriteria Keterampilan Siswa .....	52
4.1. Tabel KI dan KD Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan Kelas XI Bidang Kerajinan .....	53
4. 2. Perumusan Tujuan Pembelajaran .....	57
4.3. Hasil Validasi Buku Siswa .....	80
4.4. Hasil Praktikalitas Buku Siswa Hasil Respon Guru .....	81
4.5. Praktikalitas Buku Siswa Hasil Respon Siswa .....	81
4.6. Hasil Analisis Keterbacaan Buku Siswa .....	82
4.7. Hasil Analisis Aktivitas Siswa .....	82
4.8. Hasil Analisis Keterampilan Siswa .....	83
4.9. Hasil Nilai Rata-Rata Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	84
4.10. Uji Homogenitas <i>Pretest</i> Kelas Esperimen dan Kelas Kontrol .....	84

4.11. Hasil <i>Posttest</i> Pengetahuan Siswa .....	85
4.12. Hasil Uji-t <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	85
4.13. Hasil Penilaian Keterampilan Buku Siswa (Penyebaran) .....	86
4.14. Hasil Penilaian Pengetahuan Buku Siswa (Penyebaran) .....	86

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
2.1. Kerangka Berpikir Penelitian .....	39
3.1. Prosedur Pengembangan Buku Siswa Menggunakan <i>Creative Project-Based Learning</i> .....	42
4.1. Peta Konsep Pembelajaran .....	57
4.2. Tampilan Cover Depan dan Belakang Rancangan Buku Siswa .....	60
4.3. Tampilan Kata Pengantar Buku Siswa .....	61
4.4. Tampilan Daftar Isi Bku Siswa .....	62
4.5. Tampilan Daftar Gambar Buku Siswa .....	63
4.6. Tampilan Daftar Diagram Buku Siswa .....	64
4.7. Tampilan Peta Materi Buku Siswa .....	65
4.8. Tampilan judul Bab Buku Siswa .....	66
4.9. Tampilan Sub Bab Buku Siswa .....	67
4.10. Tampilan Sub-Sub Bab Buku Siswa .....	68
4.11. Tampilan Rangkuman Buku Siswa .....	69
4.12. Tampilan Kesimpulan Buku Siswa .....	70
4.13. Tampilan Daftar Pustaka Buku Siswa .....	71
4.14. Tampilan Glosarium Buku Siswa .....	72
4.15. Rancangan Tahap Pertama Model <i>Creative Project-Based Learning</i> pada Buku Siswa .....	73
4.16. Rancangan Tahap Kedua Model <i>Creative Project-Based Learning</i> pada Buku Siswa .....	74
4.17. Rancangan Tahap Ketiga Model <i>Creative Project-Based Learning</i> pada Buku Siswa .....	75
4.18. Rancangan Tahap Keempat Model <i>Creative Project-Based Learning</i> pada Buku Siswa .....	75
4.19. Rancangan Tahap Kelima Model <i>Creative Project-Based Learning</i> pada Buku Siswa .....	76
4.20. Rancangan Tahap Keenam Model <i>Creative Project-Based Learning</i> pada Buku Siswa .....	

<i>Learning</i> pada Buku Siswa .....	77
4.21. Rancangan Tahap Ketujuh Model <i>Creative Project-Based</i>	
<i>Learning</i> pada Buku Siswa .....	78
4.22. Rancangan Tahap Kedelapan Model <i>Creative Project-Based</i>	
<i>Learning</i> pada Buku Siswa .....	78
4.23. Rancangan Tahap Kesembilan Model <i>Creative Project-Based</i>	
<i>Learning</i> pada Buku Siswa .....	79

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Angket Kebutuhan Buku Siswa .....	100
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	104
3. Hasil <i>Pretest</i> Kreativitas Siswa .....	119
4. Lembar Validasi Komponen Kelayakan Isi .....	120
5. Validasi Instrumen Komponen Kebahasaan .....	133
6. Validasi Komponen Penyajian .....	146
7. Validasi Instrumen Komponen Kegrafikan .....	159
8. Angket Praktikalitas Respon Siswa .....	173
9. Angket Keterbacaan Buku Siswa .....	177
10. Angket Praktikalitas Respon Guru .....	180
11. Instrumen Efektivitas Belajar Siswa .....	184
12. Rubrik Penilaian Keterampilan Siswa .....	188
13. Instrumen Instrumen Efektifitas Pengetahuan Siswa .....	190
14. Hasil Analisis Uji-t Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	194
15. Hasil Keterampilan Kelas Penyebaran .....	195
16. Hasil Pengetahuan Kelas (Penyebaran) .....	196
17. Dokumentasi .....	197

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Prakarya dan Kewirausahaan merupakan salah satu pembelajaran berbasis keilmuan/saintifik pada kurikulum 2013. Konten mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan disusun mengikuti arus serta berpijak pada perkembangan IPTEKS serta mendasarkan pada budaya lokal. Selain itu, konten mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan juga memperhatikan wawasan pasar dengan mendasarkan pada prinsip pendidikan dan latihan (diklat). Berdasarkan konten, mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan akan memfasilitasi peserta didik mengembangkan diri dengan kecakapan hidup (*education for life*) dan sekaligus membangun jiwa mandiri untuk hidup (*education for earning living*).

Mata pelajaran Prakarya pada akhirnya diharapkan mampu membangun citra dan identitas bangsa yang berdampak ganda yaitu terhadap ekonomi dan kehidupan sosial. Penguasaan materi dilakukan dalam proses belajar yang terintegrasi melalui proses kajian terhadap produk, proses/sistem dan nilai. Perumusan kompetensi dasar pada mata pelajaran Prakarya dengan memperhatikan karakteristik pembelajarannya yang meliputi tiga aspek, yaitu produk, proses dan nilai. Aspek produk merupakan media belajar, namun sasaran dan harapan belajar prakarya juga mengembangkan aspek sistem melalui penguatan proses berkarya.

Rumusan kompetensi dasar dikembangkan dengan penekanan pada kearifan lokal yang disesuaikan dengan sumber daya wilayah setempat, mengikuti arus perkembangan IPTEKS, kecakapan hidup dan membangun jiwa mandiri. Berdasarkan analisis kurikulum uraian Kompetensi Dasar pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan sangatlah umum sehingga dapat mengakomodir muatan lokal atau kearifan lokal yang ada di seluruh Nusantara. Intergrasi muatan lokal kedalam mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan dapat memberi peluang bagi guru untuk mengenalkan potensi-potensi kerajinan, rekayasa, budidaya, dan

pengolahan lokal yang dekat dengan lingkungan peserta didik. Hal ini akan memudahkan pendidik dan sekolah dalam menentukan sumber belajar, maupun narasumber dari produk prakarya daerah setempat.

Kompetensi Dasar yang dirancang oleh Permendikbud No 719/P/2020 menyebutkan Kurikulum Prakarya dan Kewirausahaan telah terintegrasi secara langsung dengan muatan lokal. Namun, apabila sekolah ingin memperdalam tentang muatan lokal tersebut atau merasa perlu menyelenggarakan muatan lokal khusus maka sekolah dapat membuat kebijakan sendiri untuk menyelenggarakan muatan lokal sesuai kebutuhan (Lampiran III Permendikbud Lampiran III Permendikbud No 59 tahun 2014). Materi/konten Prakarya dan Kewirausahaan diorganisasikan dalam berbagai pendekatan, disesuaikan dengan jenjang perkembangan kemampuan kognitif peserta didik pada Kurikulum 2013.

Beberapa pendekatan pembelajaran yang sering digunakan sebagai strategi/metode pelaksanaan pembelajaran, yakni pendekatan definitif, partisipatif dan eksploratif. Pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan pendekatan pembelajaran dirancang dan dikemas sendiri berdasarkan pengetahuan bantuan dari guru (Lampiran III Permendikbud No 59 tahun 2014). Pembelajaran yang disajikan sebaiknya dapat memotivasi peserta didik untuk berfikir kritis, logis, dan sistematis sesuai dengan karakteristik Prakarya dan Kewirausahaan serta memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills* atau HOTS). Kemampuan berpikir yang lebih tinggi yang harus dikuasai oleh peserta didik yaitu kemampuan untuk menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Oleh sebab itu, dalam pembelajaran guru dianjurkan untuk mendorong peserta didiknya memiliki kemampuan tersebut dengan menyajikan pembelajaran yang variatif.

Mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan dapat menggunakan satu model pembelajaran yang didukung oleh beberapa metode belajar dalam satu kegiatan pembelajaran. Selain itu, memungkinkan juga menggunakan kombinasi dari beberapa model pembelajaran, namun tergantung pada materi pokok dan kegiatan pembelajaran yang ditekankan dalam silabus. Proses pembelajaran diarahkan agar peserta didik menjalankan praktek pengetahuan dalam pembuatan

karya/produk, mengembangkan keterampilan sosial dan menumbuhkan sikap religiusitas dan budaya sosial dalam praktek kemandirian.

Guru sebagai pendidik dan fasilitator hendaknya mengasah kreativitasnya dalam menggunakan suatu model pembelajaran dan mempersiapkan secara matang, sehingga pembelajaran aktif dengan pendekatan saintifik dapat berjalan dengan baik. Guru sebagai pendidik harus mampu mengkaitkan kompetensi dengan model pembelajaran sesuai materi dan model pembelajaran. Kombinasi materi dan model pembelajaran yang cocok akan menghasilkan proses pembelajaran berdimensi penguasaan pengetahuan dan berdimensi praktek pengetahuan berorientasi pada pengembangan keterampilan sosial dan penumbuhan sikap etika sosial sebagaimana ditekankan dalam Kurikulum 2013.

Keefektifan proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik. Penilaian hasil belajar peserta didik bertujuan untuk memperbaiki kompetensi peserta didik dalam suatu pembelajaran. Berdasarkan hasil belajar peserta didik, guru bisa menganalisis karakteristik peserta didik agar mampu mempersiapkan model yang tepat sesuai kurikulum. Kurikulum 2013 mengutamakan ketercapaian kompetensi secara utuh. Hal itu akan berimplikasi pada perlunya sistem penilaian yang utuh. Kompetensi utuh tersebut mencakup tiga aspek penting yaitu; penguasaan pengetahuan, pengetahuan dalam praktek atau keterampilan, dan perubahan sikap. Cakupan penilaian merujuk pada ruang lingkup materi, kompetensi mata pelajaran, dan proses. Bentuk dan teknik penilaian kompetensi dapat mengacu pada silabus, karena di dalam silabus telah ditentukan jenis dan teknik penilaian untuk ketercapaian setiap kompetensi.

Mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan menggunakan bentuk dan teknik penilaian berupa penilaian kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Penilaian kompetensi pengetahuan dilakukan melalui tes lisan dan penugasan. Penilaian kompetensi keterampilan melalui penilaian unjuk kinerja yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio. Penilaian kompetensi sikap melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar peserta didik (*peer evaluation*) dan jurnal.

Media dan sumber belajar pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan pada kurikulum 2013 memiliki peranan penting agar tercapai penguasaan kompetensi dasar. Pemilihan media dan sumber belajar harus disesuaikan dengan desain pembelajaran dan model pembelajaran serta dikaitkan dengan materi-materi pokok sebagaimana terdapat dalam silabus. Guru perlu menganalisis media apa yang cocok untuk melaksanakan proses pembelajaran.

Media dan sumber belajar sebagai aspek usaha yang dapat mendukung proses belajar, hendaknya direncanakan sebelumnya, didesain dan dipilih maupun dikombinasikan sehingga menjadi suatu sistem instruksional yang lengkap dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan media dan sumber belajar dapat berfungsi sebagai alat praktek, atau sebagai sarana yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran. Pemilihan media dan sumber belajar yang akan digunakan, mengharuskan guru melakukan observasi dan menentukan jenis media dan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, sekolah dan lingkungan masyarakat sekitar.

Pendayagunaan sumber daya memegang peranan penting di kelas agar tujuan pembelajaran tercapai. Guru berperan sebagai fasilitator, komunikator, konseptor, tutor/mentor dan moderator pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan. Pembelajaran dalam kelas merupakan proses komunikasi antara guru dan siswa dan antar siswa dalam kelas dengan mengimplementasi perencanaan kurikulum di sekolah dalam upaya untuk mewujudkan kurikulum yang masih bersifat dokumen tertulis menjadi aktual dalam serangkaian pembelajaran. Guru harus mampu menggunakan alat bantu ajar berupa modul, *joobsheet*, model, ataupun alat bantu ajar lainnya yang dapat membantu siswa memahami pelajaran dengan mudah serta memberikan pengalaman yang konkrit (Dewy, 2016). Buku merupakan salah satu alternatif yang bisa digunakan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan. Buku merupakan bahan ajar berbentuk cetak dimana ilmu pengetahuan disajikan.

Buku sebagai bahan ajar merupakan tulisan yang telah dianalisis berdasarkan kebutuhan kurikulum berisikan berbagai ilmu (Majid, 2012). Buku

siswa dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran agar siswa lebih memahami bagaimana cara memproduksi kerajinan sehingga mampu menciptakan ide sebuah produk yang bernilai jual tinggi. Buku siswa merupakan perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima. Buku siswa merupakan salah satu bentuk dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman.

Prastowo (2014) menyebutkan buku ajar dijadikan sumber utama hampir disemua jenjang pendidikan karena buku ajar memiliki fungsi sebagai referensi/rujukan, bahan evaluasi, alat bantu pendidik dalam melaksanakan kurikulum, penentu metode pengajaran dan sebagai sarana peningkatan jabatan dan karir. Keberadaan buku masih merupakan bagian yang terpisahkan dalam proses pembelajaran. Keunggulan buku dibandingkan dengan bahan ajar lainnya yakni buku siswa disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku. Buku yang baik akan menggunakan bahasa yang mudah dipahami, penyajiannya menarik dilengkapi oleh gambar dan keterangan serta menggambarkan sesuatu yang sesuai dengan ide penelitiannya. Disamping itu, buku harus memenuhi standar-standar tertentu sesuai dengan Panduan Pengembangan Bahan ajar yang diterbitkan oleh Diknas RI.

Pengimplemantasian buku siswa pada kurikulum 2013 disiapkan langsung oleh pemerintah. Buku siswa yang telah dibuat disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku siswa diarahkan agar siswa lebih aktif mengikuti pembelajaran serta meningkatkan kemampuan berkomunikasi. Guru dapat mengembangkan atau memperkaya materi dan kegiatan pada buku siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan demi perkembangan pengetahuan dan keterampilan siswa (Pusat Pengembangan Profesi Pendidik, 2014:56). Buku siswa pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirusahaan digunakan sebagai penunjang dan panduan kegiatan yang akan dikerjakan oleh siswa SMA dalam proses pembelajaran.

Setelah diamati berdasarkan hasil observasi pada SMA N 4 Padang, SMA Adabiah Padang dan SMA PGRI Pekan Baru, secara umum guru dan siswa belum

memanfaatkan buku siswa dikarenakan berbagai macam kendala. Salah satu kendala yang dialami guru dalam mengajar seperti susunan materi pada buku siswa dirasa masih kurang relevan aspek bidang yang dipilih sekolah. Pemanfaatan buku siswa yang ada di sekolah dirasakan masih sangat kurang. Hasil observasi yang dilakukan terhadap penggunaan buku siswa di sekolah dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Pendapat Siswa tentang Buku Siswa yang Digunakan

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah ananda memiliki buku teks atau buku pegangan, untuk belajar kerajinan pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan?	72,1%	27,9%
2	Apakah ananda mencari bahan lain selain buku dari sekolah untuk membantu ananda dalam mencari inspirasi dalam merancang ide produk, lewat internet?	90,6%	9,4%
3	Apakah ananda merasa ada keterbatasan dalam penggunaan bahan ajar? Misalnya kelengkapan materi, format, penjelasan teknis, desain, maupun tampilan warna.	84,6%	15,1%
4	Apakah ananda lebih suka menjadikan guru sebagai sumber informasi terkait materi merancang produksi kerajinan?	84,9%	15,1%
5	Apakah menurut ananda memproduksi kerajinan menggunakan buku siswa yang ada sulit untuk dikerjakan?	70,7%	29,3%
6	Apakah ananda mengalami kesulitan memahami materi produksi kerajinan melalui buku siswa dan metode yang diterapkan oleh guru?	68,1%	31,9%
7	Apakah ananda membutuhkan bahan ajar alternatif yang dapat digunakan untuk mempelajari proses produksi kerajinan secara lebih mudah dan menarik?	96,4%	3,6%
8	Menurut ananda apakah perlu dikembangkannya sebuah buku teks/ buku pegangan berupa buku siswa menggunakan pendekatan <i>creative Project-Based learning</i> sebagai pedoman memproduksi kerajinan sehingga ananda bisa memproduksi aneka produk kerajinan yang kreatif?	93,1%	6,9%

Berdasarkan Tabel 1.1 diperoleh informasi walaupun telah memiliki buku siswa, siswa masih membutuhkan sumber ajar lain untuk mencari sumber inspirasi merancang produk. Siswa merasa ada keterbatasan dalam kelengkapan materi format, penjelasan teknis, desain, maupun tampilan warna pada buku siswa yang ada. Siswa lebih suka menjadikan guru sebagai sumber informasi dalam proses pembelajaran. Siswa merasa kesulitan memahami materi dan melaksanakan proses produksi kerajinan menggunakan buku siswa yang ada.

Penyebab kurang dimanfaatkan buku siswa di sekolah karena buku siswa yang beredar di lingkungan sekolah belum berfokus dalam satu bidang keahlian berdasarkan aspek bidang yang dipilih oleh sekolah. Buku siswa Prakarya dan Kewirausahaan yang ada di lingkungan sekolah dirancang berbasis aktivitas terkait dengan sejumlah ranah karya nyata, dari kerajinan, teknologi, budidaya dan pengolahan. Buku siswa belum menyajikan contoh-contoh produk secara konkret pada satu aspek bidang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Buku siswa yang ada masih menjabarkan usaha minimal yang harus dilakukan siswa untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.

Hal tersebut belum sesuai dengan peran dan fungsi buku siswa yakni; 1) panduan bagi siswa dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan pembelajaran, 2) penghubung antar guru, sekolah dan orang tua, 3) lembar kerja siswa, 4) penilaian dan portofolio, 5) media komunikasi antara guru dan siswa dan 6) sebagai kenang-kenangan rekam jejak belajar siswa (Pusat Pengembangan Profesi Pendidik, 2014). Buku siswa dirancang dengan harapan mampu membimbing siswa untuk mulai mencoba berusaha dengan memanfaatkan keterampilan melihat peluang pasar, berpikir kreatif, merancang, memproduksi, mengemas dan memasarkan sebuah produk kerajinan melalui kegiatan simulasi. Siswa diarahkan agar lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran karena *activity base* merupakan penekanan disusunnya buku siswa agar terlaksananya pembelajaran yang sesuai dengan kehidupan nyata. (Pusat Pengembangan Profesi Pendidik, 2014: 56)

Pemanfaatan buku siswa yang belum optimal secara tidak langsung berdampak pada kemampuan berpikir siswa. Berdasarkan standar lulusan dan tingkat kompetensi yang ditetapkan pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan, siswa dituntut untuk memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills* atau HOTS) agar mampu mencapai tujuan pembelajaran. Kemampuan berpikir tingkat tinggi ditunjukkan dengan munculnya budaya kreatif pada pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan. Kemampuan ini diharapkan dapat memberikan nilai korelatif terhadap bertindak dan berpikir kreatif, sehingga menjadi budaya kreatif.

Berpikir kreatif adalah kreativitas berpikir seseorang sehingga muncul kreativitas untuk menghasilkan sesuatu yang baru (Fauziah, dkk. 2018). Kemampuan berpikir kreatif akan membuat siswa memiliki berbagai macam ide baru untuk memecahkan masalah. Menurut Silviani dkk (2018:28) kemampuan berpikir kreatif bisa ditentukan berdasarkan indikator *fluency* (kelancaran), *flexibility* (keluwesan), *orisinil* (keaslian) dan *elaboration* (elaborasi). Berdasarkan hasil *pretest* yang dilakukan pada kelas XI MIPA 2 di SMA N 4 Padang dengan materi sistem produksi kerajinan menunjukkan hasil rata-rata tes kreativitas siswa dikategorikan rendah. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengukuran kreativitas berada pada kategori 71,5% kategori tinggi pada aspek kelancaran, 63% kategori tinggi pada aspek keaslian, 46% kategori sedang pada aspek fleksibilitas dan 29% kategori rendah pada aspek elaborasi.

Kreativitas siswa yang rendah ditunjukkan dari siswa sulit menciptakan ide-ide baru dan spektakuler yang menghasilkan aneka produk kreatif. Kebanyakan siswa jika diberikan tugas untuk mencari sebuah ide baru untuk menciptakan produk kreatif maka rata-rata dari mereka akan mencoba meniru contoh produk yang diberikan oleh guru. Tak jarang dalam satu kelas siswa membuat satu jenis produk yang sama. Siswa hanya mampu membuat produk kreatif secara terbatas pada tiap semester merupakan dampak dari siswa belum mampu berkreasi mengembangkan produk yang ada. Siswa seringkali mengganti rancangan awal produk yang akan diproduksi jika mereka mendapatkan masalah yang tak terduga dalam proses produksi dikarenakan kerincian ide produk dan pengetahuan yang masih kurang. Kreativitas siswa yang belum berkembang dalam pembelajaran merupakan dampak kurang efektifnya proses pembelajaran.

Strategi khusus seharusnya telah disiapkan oleh seorang guru untuk memelihara, mendukung serta meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Utami (2014) berpendapat, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran perlu dipilih model dan media pembelajaran yang mendukung perkembangan kemampuan berpikir kreatif. *Project-Based Learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang disarankan oleh Kemendikbud yang mampu meningkatkan kreativitas pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan.

Permendikbud No. 59 Tahun 2014 menyebutkan model pembelajaran berbasis proyek memiliki karakteristik dimana siswa ditugaskan untuk memecahkan suatu permasalahan secara kolaboratif dengan membuat rancangan proyek sebagai solusi untuk memecahkan suatu permasalahan. Hasil penelitian Kadek dan Nyoman (2019) menyebutkan penerapan model *Project Based Learning* pada mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan berhasil meningkatkan hasil belajar siswa. Setyo (2019) juga mengungkapkan menggunakan metode *Project Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan kreativitas belajar dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan.

Pengintegrasian indikator kreativitas pada model pembelajaran *Project-Based Learning* menjadi *Creative Project-Based Learning* merupakan inovasi yang bisa dilakukan guna meningkatkan kreativitas siswa pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan. Model pembelajaran *Creative Project-Based Learning* diharapkan mampu mendorong siswa untuk mengutarakan gagasan-gagasan yang bervariasi dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk mencoba hal-hal baru untuk mengembangkan aspek keterampilan *fluency* dan *flexibility*. Produk kreatif akan dirancang sesuai kebutuhan pasar melalui serangkaian kegiatan penyelidikan untuk mengembangkan aspek keterampilan *originality*. Siswa kemudian diharapkan mampu merencanakan, menyiapkan dan mempersentasikan ide yang diperoleh secara rinci untuk mengembangkan aspek keterampilan elaborasi.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan SMA N 4 Padang, diperlukan pengembangan buku siswa pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan. Buku siswa dikembangkan menggunakan model pembelajaran *Creative Project-Based Learning* sesuai dengan tuntutan kurikulum. Pengembangan buku siswa pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan menggunakan model *Creative Project-Based Learning* ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dapat dirumuskan, masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana hasil pengembangan buku siswa pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan menggunakan model *Creative Project-Based Learning* yang valid, praktis dan efektif meningkatkan kreativitas siswa?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian adalah untuk menghasilkan buku siswa pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan menggunakan model *Creative Project-Based Learning* yang valid, praktis dan efektif untuk meningkatkan kreativitas siswa.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa, membantu siswa meningkatkan kreativitas dan pemahaman materi dengan buku siswa yang lebih menarik dan menyenangkan dalam proses pembelajaran serta mendapatkan kemudahan dalam mempelajari setiap kompetensi yang harus dikuasainya.
2. Bagi guru, dapat digunakan untuk membangun komunikasi pembelajaran yang efektif antara guru dengan siswa dan dapat menggunakan buku siswa yang efektif dan efisien guna meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Manfaat bagi sekolah, memberikan buku siswa yang lebih menarik dan mudah digunakan sebagai panduan mengajar oleh guru dalam proses pembelajaran untuk mencapai penguasaan kompetensi oleh siswa.
4. Bagi peneliti lainnya, dapat digunakan sebagai buku siswa atau referensi yang memberi informasi yang berkualitas dan dapat menambah pengalaman

wawasan dalam membuat sebuah buku siswa yang baik diterapkan pada siswa di sekolah.

### **E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan**

Produk yang dihasilkan dari penelitian ini adalah buku siswa Prakarya dan Kewirausahaan menggunakan model pembelajaran *Creative Project-Based Learning* dengan spesifikasi produk sebagai berikut:

1. Buku siswa dirancang sesuai dengan kurikulum 2013.
2. Buku siswa dibuat sesuai sintaks pembelajaran berbasis *Project-Based Learning* yang diintegrasikan dengan 4 indikator kreativitas pada kegiatan pembelajaran dalam kelas selama satu semester.
3. Buku siswa nantinya berupa file PDF dan bisa dicetak sehingga dapat dimiliki oleh semua siswa.
4. Materi yang dikembangkan dalam buku siswa dikhususkan pada bidang kerajinan yang disesuaikan dengan silabus pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan.
5. Buku siswa didesain sesuai tujuan untuk mengembangkan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan sebagai bekal demi mengembangkan kecakapan hidup (*education of life*) dan membangun hidup yang mandiri (*education for earning living*) bagi siswa.

### **F. Asumsi Pengembangan**

Berikut ini terdapat beberapa pendapat dasar mengenai pengembangan buku siswa menggunakan *Creative Project-Based Learning*:

1. Siswa telah mengetahui tentang sistem produksi kerajinan dari bahan limbah domestik dan nondomestik berdasarkan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat.

2. Siswa telah mempelajari teori tentang sistem produksi kerajinan dari bahan limbah domestik dan nondomestik berdasarkan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat.
3. Siswa memiliki kesadaran yang tinggi untuk belajar secara mandiri dan mengikuti proses pembelajaran yang telah diterapkan guru.
4. Siswa memiliki potensi untuk bisa lebih mengembangkan kreativitas dalam memproduksi kerajinan dari bahan limbah domestik dan nondomestik berdasarkan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat.

### **G. Definisi Operasional**

Berikut ini penjelasan untuk beberapa istilah khas yang digunakan dalam penelitian pengembangan buku siswa menggunakan *Creative Project-Based Learning*:

1. Buku siswa yang dibuat berisi panduan belajar yang dilengkapi dengan materi ajar, tujuan pembelajaran, uraian materi, bagan atau gambar yang mendukung ilustrasi pada uraian materi, kegiatan percobaan menggunakan alat dan bahan, uji diri setiap sub materi pokok dan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari untuk didiskusikan.
2. Pengembangan yang dimaksudkan adalah proses menghasilkan suatu buku siswa yang valid, praktis dan efektif pada pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan.
3. Buku siswa yang dimaksud adalah buku siswa yang dirancang berdasarkan kurikulum 2013 menggunakan *Creative Project-Based Learning* yang disesuaikan ketersediaan tenaga pendidik. di lingkungan sekolah.
4. Buku siswa yang dikembangkan merupakan bahan ajar yang mendukung meningkatnya kreativitas siswa dalam pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan.

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil pengembangan buku yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Buku siswa model *Creative Project-Based Learning* mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan bidang kerajinan merupakan hasil pengembangan dari penelitian ini.
2. Hasil uji validitas dari 4 orang ahli menunjukkan bahwa buku siswa mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan yang dikembangkan telah valid dari segi kelayakan isi, kebahasaan, penyajian dan kegrafikan.
3. Hasil uji praktikalitas buku siswa mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan berdasarkan respon guru dan respon siswa menyatakan buku siswa sangat praktis digunakan dari aspek kemenarikan sajian, kemudahan penggunaan dan manfaat yang didapat saat pembelajaran mandiri.
4. Hasil efektivitas buku siswa yang dikembangkan mencapai kategori efektif untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa berdasarkan hasil observasi saat proses pembelajaran berlangsung.
5. Hasil efektivitas buku siswa yang dikembangkan termasuk kategori efektif untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menghasilkan produk-produk kerajinan.
6. Hasil efektivitas buku siswa yang dikembangkan berdasarkan ketuntasan klasikal termasuk dalam kategori efektif untuk meningkatkan pengetahuan siswa dalam teori memproduksi produk kerajinan.
7. Hasil efektivitas buku siswa berdasarkan perbandingan nilai *posttest* siswa menunjukkan bahawa buku siswa mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan termasuk kategori efektif.

## **B. Implikasi**

Penelitian pengembangan ini menghasilkan buku siswa mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan bidang keterampilan yang valid, praktis dan efektif. Buku siswa yang dikembangkan dapat digunakan dalam pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan di SMA maupun SMK pada bidang yang sama. Sosialisasi akan diberikan kepada guru dan siswa untuk menjelaskan manfaat menggunakan buku siswa yang dikembangkan. File buku siswa juga bisa dibagikan melalui grub-grub mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan di setiap kelas di sekolah.

Buku siswa yang dikembangkan membuat pembelajaran lebih menarik karena ketersediaan sumber belajar sesuai dengan kebutuhan siswa. Buku siswa dirancang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran dan karakteristik siswa sehingga memudahkan siswa untuk memahami setiap materi yang ada pada buku. Buku siswa yang dikembangkan akan membantu siswa berkreasi merancang sebuah produk kerajinan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Siswa dapat belajar secara mandiri membuat produk kerajinan dengan hanya mengikuti setiap tahapan-tahapan pembelajaran yang ada pada buku.

Buku siswa yang dikembangkan telah efektif menambah alternatif sumber belajar yang bisa digunakan oleh guru mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan. Pengembangan buku siswa dapat membantu guru menyampaikan pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi peserta didik. Pemanfaatan buku siswa yang dikembangkan oleh guru akan menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna, menarik dan menyenangkan bagi siswa. Pengembangan buku siswa mata pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan akan membuat guru termotivasi menulis bahan ajar untuk digunakan siswa lain.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ada hal-hal yang perlu dijadikan saran diantaranya:

1. Diharapkan bagi guru mata pelajaran untuk menyajikan buku siswa yang telah valid, praktis dan efektif dalam pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan agar bisa digunakan oleh siswa.
2. Diharapkan bagi siswa dapat menggunakan buku siswa yang telah dikembangkan secara mandiri pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan bidang kerajinan.
3. Diharapkan bagi peneliti lain agar dapat melakukan pengembangan buku siswa baik pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan dengan bidang usaha lainnya maupun pada mata pelajaran lainnya.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, Ridwan Sani. 2019. *Pembelajaran berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*. Tangerang: Tira Smart.
- Adi, Tofan Prasetyo, dkk. 2014. Pengembangan Buku Siswa dengan Pendekatan Scientific berbasis Multirepresentasi Materi Impuls dan Momentum. *Jurnal: JPF UNILA*. 2(4), 67-78.
- Aminullah. 2017. Kajian Penggunaan Metode Pembelajaran berbasis Proyek (*Project Based Learning*) dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis. *Prosiding Jurnal Nasional Pendidik dan Pengembangan Indonesia*, 43-51.
- Arsyad, Azhar. 2004. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Astuti, Rini. 2015. Meningkatkan Kreatifitas Siswa dalam Pengolahan Limbah menjadi *Trash Fashion* melalui PjBL. *Jurnal: Bioedukasi*, 8(2), 37-41.
- Azwar, S. 2014. *Reliabilitas dan Validitas (Edisi IV)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Campbell, David. 2017. *Mengembangkan Kreativitas*. diterjemahkan oleh A.M.b Mangunhardjana. Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Daswita. 2020. Meningkatkan Keterampilan Menulis dengan Menggunakan Model Project Based Learning di Kelas XII IPA 1 SMA N 7 Padang. *Jurnal: MENARA Ilmu*, 15(1), 15-30.
- Budiarti, Yesi. 2015. Pengembangan Kemampuan Kreativitas dalam Pembelajaran IPS. *Jurnal Promosi: Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 3(1), 66-68.
- Borg. Walter R & Gall. M.D. 1983. *Educational Research: An Introduction*. New York & London: Longman.
- Dewy, M.S., Ganefri, Kusumaningrum, I. 2016. Pengembangan Model Pembelajaran berbasis Produk pada Mata Pelajaran Praktek Daya. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*. 1, 15-28.
- Direktorat Pembina Sekolah Menengah Atas Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas.
- Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. *Buku Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan*